

BAB VI

PENUTUP

5.5. Kesimpulan

Pendidikan politik yang terjadi di Desa Sukaraja Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara bisa dibilang cukup baik. Semua elemen masyarakat berpartisipasi dalam kontestasi Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Musi Rawas Utara pada tahun 2020. Hal ini direpresentasikan melalui keikutsertaannya dalam pesta demokrasi seperti, memberikan hak pilihnya pada kandidat calon, keikutsertaannya dalam mengawal pemilu, hingga menjadi bagian dari tim sukses calon. Sehingga hal ini yang mengidentifikasikan bahwa partisipasi masyarakat di pilkada Musi Rawas Utara tahun 2020 mengalami peningkatan secara keaktifan masyarakat dalam berpartisipasi memberikan hak suaranya.

Didalam masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi bukan suatu faktor utama menentukan rasional dalam memilih, dan orang yang berpendidikan rendah tidak selamanya tidak rasional dalam memilih. Tingkat rasionalitas dalam menentukan pilihannya seperti faktor dominan diluar dari visi-misi, kebijakan, dan hal rasional lain mengenai pasangan calon ada juga psikologis serta Sosiologis adalah hal-hal lain yang menentukan pilihannya tanpa harus mengutamakan rasionalnya.

Adapun Faktor-faktor yang ditemukan perilaku pemilih di Desa Sukaraja bahwa masyarakat dalam memberikan hak suaranya kepada

setiap kandidat calon sangat beragam alasannya ada yang menentukan pilihannya di dasari oleh faktor rasionalitas, dimana banyak masyarakat memilih melihat pasangan calon dari tingkat pendidikan, pengalaman kerja, visi-misi, prestasi, serta dalam menentukan pasangan calon yang di pilih lebih mempertimbangan dengan matang berdasarkan baik buruknya, layak tidak dalam memimpin serta bisa di percaya dalam perkembangan desa atau daerah yang semua dapat merasakan kesejahteraan dan kemajuan. Dan ada juga masyarakat yang memilih karena faktor psikologis yang merujuk pada persepsi pemilih atas partai-partai yang ada atau kedekatan emosional terhadap partai tertentu, ada juga masyarakat dalam menentukan pilihnya kepada salah satu pasangan calon tanpa melihat partai akan tetapi didasari atas kedekatan secara emosional, pemilih type ini lebih menilai sifat, sikap, dan perilaku dari pasangan calon.

Perilaku pemilih dapat timbul dari isu-isu dan kebijakan-kebijakan politik yang menjadi faktor seseorang memiliki pilihan politik yang berbeda satu sama lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik ditentukan oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. Maka disini disimpulkan bahwa perilaku pemilih adalah sejauh mana seseorang untuk bertindak atau melakukan tindakan yang berkaitan dengan politik, dalam hal ini yaitu penggunaan hak suara pada suatu pemilihan umum. Perilaku pemilih timbul dari isu-isu dan kebijakan-kebijakan politik yang menjadi faktor seseorang memiliki pilihan politik yang berbeda satu sama lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik ditentukan oleh faktor internal dan juga faktor eksternal.